

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah. SMK dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja atau menjadi dasar bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Salah satu program keahlian yang ditawarkan di SMK adalah Tata Kecantikan, yang melatih siswa dalam keterampilan perawatan kecantikan, seperti perawatan wajah, rambut, dan tubuh.

Pembelajaran dasar kecantikan merupakan salah satu materi utama dalam program keahlian Tata Kecantikan. Mata pelajaran ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam bidang kecantikan, khususnya keterampilan merias wajah pagi dan siang hari, yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan profesional, membuka peluang kerja, serta menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 14 April 2025 di SMK Negeri 3 Pematang Siantar yang beralamat di Jalan Raya Medan Pematang Siantar KM 10,5 Kelurahan Tambun Nabolon, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar dengan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan, pembelajaran masih menggunakan media buku cetak dan media *PowerPoint* dalam pembelajaran. Selama Proses pembelajaran ditemukan kendala yaitu masih banyak siswa yang

belum memahami prosedur merias wajah pagi dan siang hari, termasuk koreksi bentuk wajah, penggunaan warna riasan mata, alas bedak/*foundation* dan pengaplikasian kosmetik yang tepat. Hasil Praktik siswa menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap langkah kerja rias wajah pagi dan siang hari belum maksimal. Nilai siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan, khususnya materi rias wajah pagi dan siang hari, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sebanyak 38% atau 23 dari total 60 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Salah satu media alternatif yang dapat digunakan adalah video tutorial. Media video tutorial merupakan bentuk media pembelajaran audiovisual yang menggabungkan gambar, teks, dan audio (suara narasi atau musik) sehingga materi dapat disampaikan secara lebih jelas, menarik, dan interaktif. Media ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi, memahami teknik dengan lebih detail, serta belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Menurut Menurut Sri Yan dkk. (2024) media video tutorial adalah Video pembelajaran termasuk video tutorial adalah media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dengan menampilkan contoh studi kasus dan membantu guru dalam menganalisis perkembangan peserta didik. Video tutorial menggabungkan teks, gambar, suara, gerak, dan animasi sehingga siswa tidak hanya melihat atau mendengarkan materi secara pasif, tetapi lebih aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran.

Putra & Sutrisna (2022), yang menyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan media video tutorial memperoleh hasil praktik yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang belajar menggunakan modul tertulis.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan media video tutorial yang telah dikembangkan oleh mahasiswa sebelumnya sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) pada Program Studi Tata Rias (2023). Video tersebut menampilkan materi rias wajah sehari-hari yang disusun secara sistematis dan informatif, serta dikembangkan menggunakan aplikasi CapCut. Pemilihan media video tersebut didasarkan pada kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, serta kualitas penyajian video yang telah melalui proses pengembangan dan validasi. Dengan menggunakan media yang telah ada, peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan video tutorial tersebut terhadap hasil praktik siswa pada mata pelajaran Dasar Kecantikan, khususnya pada aspek keterampilan rias wajah sehari-hari (pagi dan siang hari).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penerapan Media Video Tutorial**

Terhadap Hasil Praktik Dasar Kecantikan Siswa Kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Langkah kerja rias wajah pagi dan siang hari yang dilakukan siswa belum sesuai dengan prosedur yang tepat seperti teknik pengaplikasian kosmetik dan pemilihan kosmetik.
2. Media pembelajaran video tutorial belum diterapkan pada pembelajaran Dasar kecantikan .
3. Hasil praktik siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sebanyak 38% atau 28 dari total 60 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.
4. Pemahaman siswa mengenai fungsi masing-masing alat, bahan, dan kosmetik masih terbatas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan berupa video tutorial rias wajah sehari-hari (pagi dan siang hari).
2. Penelitian ini dilakukan pada fase E Mata Pelajaran Dasar kecantikan khusus pada materi Rias wajah sehari-hari (pagi dan siang hari).

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa di kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil praktik siswa pada materi rias wajah pagi dan siang hari dengan media video tutorial di kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematangsiantar?
2. Bagaimana hasil praktik siswa pada materi rias wajah pagi dan siang hari dengan media *PowerPoint* di kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematangsiantar?
3. Bagaimana pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktik siswa pada materi rias wajah pagi dan siang hari di kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematangsiantar?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil praktik siswa kelas X Tata Kecantikan pada rias wajah pagi dan siang hari menggunakan media video tutorial di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui hasil praktik siswa kelas X Tata Kecantikan pada rias wajah pagi dan siang hari menggunakan media *PowerPoint* tutorial di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media video tutorial terhadap hasil praktik siswa pada rias wajah pagi dan siang hari di kelas X Tata kecantikan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat ini di bagi menjadi 4 kelompok yaitu bagi tenaga pendidik atau guru, bagi peserta didik atau siswa, bagi peneliti, dan bagi Universitas Negeri Medan:

Bagi Tenaga Pendidik atau Guru

1. Memberi Solusi dan referensi bagi tenaga pendidik atau guru untuk meningkatkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media video tutorial dalam proses pembelajaran
2. Membantu guru dalam memberikan materi praktik kecantikan dasar secara lebih efektif dan menarik guna meningkatkan hasil praktik siswa.

Bagi Peserta didik atau Siswa

1. Menambah dan mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dasar kecantikan khusus pada materi rias wajah pagi dan siang hari.
2. Membantu siswa dalam memahami materi rias wajah pagi dan siang hari dengan melalui video tutorial.

Bagi Peneliti

1. Melatih penulis dalam penulisan karya ilmiah ,sebagai wadah dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama menjalankan studi serta

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Medan.

Bagi Universitas Medan.

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran .
2. Universitas Medan ikut berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Tata Kecantikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY